

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam segi pengetahuan bangsa untuk menciptakan manusia yang berilmu dan berwawasan sehingga menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Rosdiana A. Bakar (2015) dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan.¹

Berdasarkan pendapat di atas, pendidikan adalah proses mendewasakan manusia dengan berbagai usaha pengajaran dan pelatihan melalui berbagai proses pendidikan bertujuan menjadikan manusia menjadi lebih baik. Bisa dikatakan pendidikan adalah proses dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan awal bisa didapatkan salah satunya dari lembaga pendidikan yaitu sekolah dasar. Di sekolah dasar pendidikan diajarkan dengan berbagai macam mata pelajaran seperti Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dsb. Penelitian kali ini fokus kepada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di dalam bukunya, Abdul Rozak mengatakan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum sekolah mendapatkan posisi yang cukup penting dan strategis. Penting, karena bahasa Indonesia merupakan bahasa komunikasi di rumah, di sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Strategis, karena bahasa Indonesia merupakan sarana komunikasi yang dapat berinteraksi dalam proses penyampaian pembelajaran, baik formal maupun nonformal. Pada

¹ Rosdiana, 2015. Dasar-Dasar Kependidikan. Medan: Gema Ihsani. hal. 12.

dasarnya ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek, yakni (1) menyimak, (2) berbicara, (3) menulis, (4) membaca.²

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Berbeda dengan Tarigan, Stevens menyatakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena selama proses membaca berlangsung melibatkan jasmani dan rohani. Membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman bacaan yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.³

Peningkatan keterampilan berpikir melalui membaca seharusnya dimulai sejak dini. Guru SD dapat membimbing siswanya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan mereka bisa meningkatkan kemampuan berpikirnya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru hendaknya merangsang siswa berpikir.⁴ Oleh karena itu, kemampuan mengajar guru dalam proses belajar mengajar di kelas sangat diperlukan. Guru harus mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Ini berarti kegiatan membaca yang tidak disertai pemahaman merupakan kegiatan yang sia-sia. Dengan demikian, produk membaca yang nyata adalah memahami isi atau pesan yang dituangkan penulis dalam bacaan. Ada empat aspek yang harus dikuasai peserta didik dalam membaca pemahaman. Keempat aspek yang dimaksud adalah : gagasan pokok/utama, gagasan penjelas, kesimpulan

Meskipun tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tujuan tersebut ternyata tidak semua siswa dapat mencapainya. Banyak siswa yang dapat membaca dengan lancar tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut. Banyak siswa yang belum mampu menentukan pokok pikiran dan menyimpulkan isi dari suatu

² Abd. Rozak, dkk., 2010. *Kompilasi Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*. Jakarta: FITK Press. hal. 361.

³ Fardengki, Dkk., 2012. "Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti". *Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1 No. 1. 2012. hal. 640.

⁴ Farida Rahim, 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 13.

bacaan tersebut. Lemahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa merupakan salah satu kendala untuk pemahaman terhadap materi ataupun kendala dalam mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Apalagi bila strategi yang diterapkan guru kurang bervariasi. Hal ini akan membuat hasil belajar siswa semakin terpuruk berada jauh dibawah KKM. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan yang telah dicapai siswa seperti yang dijelaskan di awal. Hasil belajar didapatkan setelah melalui proses pendidikan. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektis dan psikomotorik.⁵

Sistem membaca SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*) dikemukakan Francis P. Robinson tahun 1941 merupakan sistem membaca yang semakin populer digunakan masyarakat SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*) adalah proses membaca yang terdiri atas lima langkah : *survey, question, read, recite dan review*.⁶ Soedarso mengemukakan bahwa SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*) adalah “Strategi membaca yang efektif terus menerus, maka pemahaman akan materi dapat mencapai 80%”.⁷ Sejalan dengan itu, Muhibbin Syah mengemukakan bahwa “Strategi SQ3R adalah membaca buku teks yang bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar untuk semua mata pelajaran”.⁸

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*) adalah suatu strategi membaca bertujuan menemukan ide-ide pokok dan pendukungnya serta membantu mengingat agar lebih tahan lama yaitu melalui lima langkah kegiatan, yaitu *survei, question, read, recite dan review*. Bukan hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi bisa untuk semua mata

⁵ Nana Sudjana, 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

⁶ Sukirman Nurdjan, 2016. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Makassar: Aksara Timur. hal. 83.

⁷ Soedarso, 2010. Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. hal. 55.

⁸ Muhibbin Syah, 2010. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal. 137.

pelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Azra'i mahasiswa program studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara dengan judul penelitian Pengaruh Strategi SQ3R dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Taman Pendidikan Islam, Medan. Penelitian tersebut berhasil meningkatkan hasil belajar melalui strategi SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*).

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan strategi SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian yaitu Penerapan Strategi Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite / Recall, Review*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menemukan Ide Pokok Di Kelas IV Mis Bidayatul Hidayah Percut Sei Tuan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang muncul dan berkaitan dengan masalah kemampuan membaca pemahaman, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan masih konvensional, siswa hanya membaca buku duduk diam ditempatnya.
2. Siswa tidak aktif dalam kegiatan membaca, siswa bingung jika diberi pertanyaan tentang isi bacaan yang mereka baca.
3. Kurangnya partisipasi dikarenakan guru kurang mampu menggunakan metode yang efektif.
4. Hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV belum mencapai kemampuan maksimal.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, adapun rumusan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan strategi pembelajaran SQ3R di kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Percut Sei Tuan T.A 2021/2022?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan strategi pembelajaran SQ3R di kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Percut Sei Tuan T.A 2021/2022?
3. Bagaimana respon siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan strategi pembelajaran SQ3R di kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Percut Sei Tuan T.A 2021/2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan strategi pembelajaran SQ3R di kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Percut Sei Tuan T.A 2021/2022
2. Untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan strategi pembelajaran SQ3R di kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Percut Sei Tuan T.A 2021/2022
3. Bagaimana respon siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan strategi pembelajaran SQ3R di kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Percut Sei Tuan T.A 2021/2022

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian harus bermanfaat terhadap para pembaca maupun peneliti sendiri. Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam meningkatkan penguasaan belajar siswa.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menentukan suatu teknik yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan mampu menarik perhatian dan minat siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, siswa akan merasakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan strategi SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*).

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan membaca, siswa akan tertarik dan senang dengan pembelajaran menggunakan strategi SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*), memberikan sumbangan positif khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan meningkatkan strategi SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*) dalam membaca pada siswa kelas IV khususnya.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai penggunaan strategi SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*) dalam proses pembelajaran dan memperoleh bukti bahwa strategi SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*) dapat meningkatkan kemampuan membaca.